

**PEMERIKSAAN KESEHATAN DAN EDUKASI PADA IBU HAMIL DI KELURAHAN
TAIPA WILAYAH KERJA PUSKESMAS MAMBORO KOTA PALU**

*HEALTH EXAMINATION AND EDUCATION FOR PREGNANT WOMEN IN THE TAIPA
DISTRICT, THE WORKING AREA OF THE MAMBORO HEALTH CENTER, PALU CITY*

Ketut Suarayasa*, Miranti

Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Tadulako, Palu, Indonesia

**suarayasaketut@gmail.com*

Abstrak

Berita yang dimuat koran Radar Sulawesi Tengah pada tanggal 15 Februari 2023 menyebutkan bahwa kasus stunting tertinggi di kota Palu berada di Kelurahan Taipa (24,17%), dan sebagian besar berada di RW 04. Terdapat beberapa penyebab stunting, salah satunya adalah status kesehatan ibu saat hamil. Beberapa kondisi ibu hamil yang berisiko melahirkan anak stunting antara lain: anemia kehamilan dan kurang energi kronik (KEK). Hipertensi dan Diabetes Mellitus pada ibu hamil juga berisiko terhadap kesehatan janin yang dikandung. Oleh karena itu perlu adanya deteksi dini status kesehatan ibu hamil serta edukasi mengenai faktor risiko kehamilan dan pentingnya asupan nutrisi yang adekuat selama hamil. Kegiatan pengabdian masyarakat meliputi pemeriksaan kesehatan dan edukasi kepada ibu hamil. Tujuannya untuk mengetahui status kesehatan ibu hamil dan meningkatkan pengetahuan ibu tentang faktor risiko kehamilan dan upaya pencegahannya. Metode pengabdian dalam bentuk pemeriksaan kesehatan dan edukasi pada Ibu hamil. Bahan yang digunakan saat pemeriksaan kesehatan antara lain: tensi meter, alat tes gula darah dan hemoglobin, pita pengukur lingkaran lengan atas dan timbangan. Sedangkan untuk media edukasi dipergunakan lembar timbal balik (*flipchart*) dan banner. Hasil pemeriksaan kesehatan menunjukkan terdapat beberapa ibu hamil yang memiliki faktor risiko tinggi kehamilan, antara lain: Anemia (33,3%), Hipertensi (20,0%), Kurang Energi Kronis (13,3%) dan Diabetes (0,67%). Sedangkan hasil edukasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil dari nilai 80,6 (baik) menjadi rata-rata 99,3 (sangat baik). Kesimpulan: masih adanya ibu hamil yang memiliki risiko tinggi kehamilan dan pentingnya edukasi untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil.

Kata Kunci: Pemeriksaan Kesehatan, Edukasi, Anemia, Hipertensi, Kurang Energi Kronik

Abstract

News published in the Radar Central Sulawesi newspaper on February 15 2023 stated that the highest cases of stunting in the city of Palu were in Taipa Village (24.17%), and the majority were in RW 04. There are several causes of stunting, one of which is the mother's health status while pregnant. Several conditions of pregnant women that are at risk of giving birth to stunted children include: pregnancy anemia and chronic energy deficiency (CED). Hypertension and Diabetes Mellitus in pregnant women also pose a risk to the health of the fetus. Therefore, there is a need for early detection of the health status of pregnant women as well as education regarding risk factors for pregnancy and the importance of adequate nutritional intake during pregnancy. Community service activities include health checks and education for pregnant women. The aim is to determine the health status of pregnant women and increase mothers' knowledge about pregnancy risk factors and prevention efforts. Service methods in the form of health checks and education for pregnant women. Materials used during health checks include: blood pressure meter, blood sugar and hemoglobin test kits, measuring tape for upper arm circumference and scales. Meanwhile, for educational media, flipcharts and banners are used. The results of health examinations show that there are several pregnant women who have high risk factors for pregnancy, including: Anemia (33.3%), Hypertension (20.0%), Chronic Energy Deficiency (13.3%) and Diabetes (0.67%). Meanwhile, education results show an increase in knowledge of pregnant women from a score of 80.6 (good) to an average of 99.3 (very good). Conclusion: There are still pregnant women who have a high risk of pregnancy and the importance of education to increase knowledge of pregnant women.

Keywords: Health Check, Education, Anemia, Hypertension, Chronic Energy Deficiency

PENDAHULUAN

Data Studi Status Gizi Indonesia tahun 2021 menunjukkan bahwa prevalensi stunting (TB/Umur) berdasarkan provinsi pada balita di Provinsi Sulawesi Tengah masih cukup tinggi (1). Sulawesi Tengah termasuk salah satu dari 10 provinsi yang memiliki angka prevalensi stunting tertinggi di Indonesia, dimana Sulawesi Tengah menempati urutan ke 8 dengan prevalensi stunting sebesar 29,7%, dan kota Palu memiliki prevalensi stunting sebesar 17,0% (2). Berita yang dimuat koran Radar Sulawesi Tengah pada tanggal 15 Februari 2023 menyebutkan bahwa kasus stunting tertinggi di kota Palu berada di Kelurahan Taipa (24,17%), dan sebagian besar berada di RW 04 (3).

Terdapat beberapa penyebab stunting, salah satunya adalah status kesehatan ibu saat hamil. Beberapa kondisi ibu hamil yang berisiko melahirkan anak stunting antara lain : anemia kehamilan dan kurang energi kronik (KEK). Hipertensi dan Diabetes Mellitus pada ibu hamil juga berisiko terhadap kesehatan janin yang dikandung. Olehnya itu perlu adanya deteksi dini status kesehatan ibu hamil serta edukasi mengenai faktor risiko kehamilan. Juga edukasi tentang pentingnya asupan nutrisi yang adekuat selama hamil (4,5).

Hasil survei di Kelurahan Taipa wilayah kerja Puskesmas Mamboro menunjukkan adanya beberapa permasalahan, antara lain : 1. Masalah pengetahuan masyarakat (40%); 2) Masalah pola asuh anak, terkait dengan budaya (25%), masalah kesadaran masyarakat (20%), masalah sanitasi lingkungan (10%) dan masalah ekonomi masyarakat (5%).

Untuk itu, tim pengabdian Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako ingin berkontribusi terhadap persoalan tersebut melalui edukasi (untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat) dan melaksanakan pemeriksaan kesehatan untuk mengetahui status kesehatan masyarakat. Kegiatan di fokuskan kepada ibu hamil sebagai kelompok berisiko dan berpotensi melahirkan anak stunting bila tidak diberikan tindakan preventif.

METODE DAN BAHAN

Metode pengabdian yang dilakukan dalam bentuk pemeriksaan kesehatan (tekanan darah, gula darah, hemoglobin, lingkaran lengan atas) dan edukasi (antenatal care, anemia kehamilan, hipertensi kehamilan, kurang energi kronik, 1.000 hari pertama kehidupan, cara pencegahan) pada Ibu Hamil di RW 04 Kelurahan Taipa. Bahan yang disediakan pada saat pemeriksaan kesehatan antara lain : tensi meter, alat tes gula darah dan hemoglobin, pita pengukur lingkaran lengan atas, timbangan, dan alat pendukung lainnya. Sedangkan untuk media edukasi dipergunakan lembar timbal balik (flipchart) dan banner.

Untuk memaksimalkan capaian dari kegiatan tersebut, maka tim melaksanakan beberapa langkah, antara lain :

- a. Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan pimpinan Puskesmas Mamboro, Penanggungjawab Gizi Puskesmas Mamboro, Lurah Taipa dan Ketua RW 04;
- b. Melakukan mapping data sasaran;
- c. Melakukan komunikasi dengan dokter Pembimbing Puskesmas dan mahasiswa co-assissten yang sementara stase di bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Kedokteran Komunitas, guna membantu pelaksanaan kegiatan.
- d. Melaksanakan kegiatan edukasi dan pemeriksaan kesehatan kepada ibu hamil;
- e. Melakukan pre-test dan post-test dengan menggunakan kuesioner untuk mengetahui kemajuan pengetahuan dan pemahaman ibu hamil;
- f. Melakukan analisa hasil pemeriksaan kesehatan ibu hamil (membandingkan dengan indikator hasil pemeriksaan normal untuk Lingkaran Lengan Atas, Tekanan Darah dan Hemoglobin).

WAKTU DAN TEMPAT

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 12 Juli 2023 di Posyandu Anggrek Jalan Malino RW 04 Kelurahan Taipa Kecamatan Palu Utara, Kota Palu. Kegiatan ini dilaksanakan bersamaan dengan jadwal Posyandu Balita dengan jadwal kegiatan sebagai berikut :

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pelayanan Kesehatan dan Edukasi

Waktu	Tempat	Kegiatan
Rabu, 12 Juli 2023 Pukul 08.00 – 12.00 WITA	Posyandu Anggrek (di rumah kader)	Pemeriksaan kesehatan dan edukasi ibu hamil
Rabu, 12 Juli 2023 Pukul 11.00 – 13.00 WITA	Posyandu Anggrek (di ruang pelayanan Balita)	Penyuluhan kesehatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Ibu Hamil

Terdapat 15 orang ibu hamil yang diperiksa dan diberikan edukasi tentang stunting. Adapun karakteristik ibu hamil tersebut sebagai berikut :

**Tabel 2. Karakteristik Ibu Hamil di RW 04 Kelurahan Taipa
Wilayah Kerja Puskesmas Mamboro Kota Palu**

Karakteristik Ibu Hamil				
Nama	Umur (Tahun)	Umur Kehamilan	Paritas	Riwayat Penyakit
Ny. Mu	26	20 Minggu	0	-
Ny. Ni	25	16 Minggu	1	-
Ny. Er	35	20 Minggu	1	-
Ny. Ru	34	10 Minggu	3	-
Ny. In	20	28 Minggu	0	Appendicitis
Ny. Na	41	27 Minggu	6	-
Ny. Ir	32	28 Minggu	2	-
Ny. Zul	16	37 Minggu	0	-
Ny. Js	36	28 Minggu	3	-
Ny. Ys	20	24 Minggu	0	-
Ny. An	35	28 Minggu	3	-
Ny. Nm	27	28 Minggu	0	-
Ny. Ms	26	24 Minggu	0	Asma
Ny. Lo	29	25 Minggu	0	-
Ny. As	27	10 Minggu	1	-

Dari tabel diatas terdapat 3 (tiga) orang ibu hamil yang memiliki risiko tinggi berdasarkan usia (> 35 tahun) dan 1 (satu) orang ibu hamil memiliki risiko tinggi berdasarkan jumlah paritas (6 orang).

2. Hasil Pemeriksaan

Tim Pengabdian melakukan pemeriksaan kesehatan ibu hamil meliputi : Tekanan Darah (TD), Kadar Gula Darah (GDS), Hemoglobin (Hb) dan Lingkar Lengan Atas (LiLA).



Gambar 1 dan 2. Pemeriksaan Kesehatan Ibu Hamil

Hasil pemeriksaan sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Pemeriksaan Kesehatan Ibu Hamil di RW 04 Kelurahan Taipa Wilayah Kerja Puskesmas Mamboro Kota Palu

Hasil Pemeriksaan						
Nama	Umur (Tahun)	TD	Hb	GDS	LiLA	Kesimpulan
Ny. Mu	26	126/82	11,68	133	26 Cm	
Ny. Ni	25	128/83	12,46	95	28 Cm	
Ny. Er	35	169/105	10,43	132	33 Cm	Hipertensi + Anemia
Ny. Ru	34	107/79	12,8	74	24 Cm	
Ny. In	20	129/85	11,3	85	24,5 Cm	
Ny. Na	41	115/76	10,52	80	30 Cm	Anemia
Ny. Ir	32	124/94	12,62	230	29 Cm	Diabetes Gestasional
Ny. Zul	16	113/77	11,26	79	24 Cm	
Ny. Js	36	155/94	13,0	122	30,5 Cm	Hipertensi
Ny. Ys	20	110/80	9,18	74	23 Cm	Anemia + KEK
Ny. An	35	131/85	10,14	100	22,5 Cm	KEK
Ny. Nm	27	151/95	13,17	113	28,5 Cm	Hipertensi
Ny. Ms	26	116/89	10,29	120	24,5 Cm	Anemia
Ny. Lo	29	125/86	11,32	120	23,5 Cm	
Ny. As	27	122/90	9,50	95	24 Cm	Anemia

Hasil pemeriksaan menunjukkan sebanyak 33,3% ibu hamil mengalami anemia. Menurut *World Health Organization* (WHO), anemia pada ibu hamil merupakan ancaman “potensial bahaya bagi ibu dan anak”. Oleh karena itu, semua pihak yang terlibat dalam pelayanan kesehatan harus mewaspadai anemia pada ibu hamil (6). Menurut Riskesdas 2018, sekitar 48,9 % ibu hamil di Indonesia mengalami anemia. Menurut Kemenkes RI (2018), antara usia 15 hingga 24 tahun sebanyak 84,6% ibu hamil mengalami anemia (7,8). Berdasarkan temuan Riskesdas 2018 terdapat 48,9% ibu hamil di Indonesia mengalami anemia, dengan 84,6% anemia terjadi pada ibu hamil usia 15-24 tahun (9).

Anemia pada ibu hamil akan meningkatkan risiko terjadinya perdarahan, kelahiran prematur, bayi berat lahir rendah (BBLR). Pemberian tablet tambah darah setiap hari selama kehamilan dapat menurunkan resiko anemia maternal 70% dan defisiensi 57%, oleh karena itu mengonsumsi suplementasi tablet zat besi (Fe) sangat penting dilakukan oleh ibu hamil (10,11).

Hasil pemeriksaan kesehatan juga menunjukkan sebanyak 20% ibu hamil mengalami Hipertensi. Hipertensi pada kehamilan adalah kondisi dimana tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg atau tekanan darah diastolic diatas 90 mmHg. Terdapat beberapa jenis hipertensi dalam kehamilan, yang pertama adalah hipertensi gestasional. Hipertensi ini adalah tipe yang paling ringan, biasanya muncul setelah usia kehamilan 20 minggu, tanpa ditemukan adanya protein pada urin, yang kedua adalah preeklampsia. Preeklampsia adalah bentuk hipertensi kehamilan yang lebih berat daripada hipertensi gestasional. Preeklampsia ditandai dengan tekanan darah yang tinggi disertai adanya protein pada pemeriksaan urin. Beberapa faktor yang meningkatkan risiko ibu hamil terkena hipertensi adalah overweight, obesitas, dan diabetes melitus. Ibu hamil yang mengalami hipertensi selama kehamilan mempunyai risiko yang lebih tinggi untuk mengalami penyakit kardiovaskular di masa yang akan datang, seperti penyakit jantung koroner dan gagal jantung (12).

Berdasarkan pemeriksaan yang dilakukan terdapat ibu hamil yang mengalami Kurang Energi Kronik (KEK) dari hasil pengukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA) sebanyak 13,3%. Ibu hamil dikategorikan KEK jika Lingkar Lengan Atas (LiLA) < 23,5 cm. Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada saat kehamilan dapat berakibat pada ibu maupun pada janin yang dikandungnya (Waryana, 2016). Kekurangan Energi Kronis (KEK) adalah salah satu keadaan malnutrisi. Ibu KEK menderita kekurangan makanan yang berlangsung menahun (kronik) yang mengakibatkan timbulnya gangguan kesehatan pada ibu secara relatif atau absolut satu atau lebih zat gizi (13).

Selain konsumsi suplemen tambahan, tim pengabdian masyarakat menganjurkan kepada ibu hamil anemia untuk mengonsumsi makanan tinggi zat besi dan asam folat guna membantu proses produksi sel darah merah di dalam tubuh. Beberapa jenis makanan yang mengandung zat besi dan asam folat dan perlu dikonsumsi secara rutin oleh ibu hamil dan tersedia di wilayah kelurahan Taipa diantaranya: makanan laut, daging ayam, sayuran hijau seperti kelor, telur serta makanan yang terbuat dari kacang kedelai seperti tahu dan tempe.

3. Hasil Edukasi

Tim pengabdian masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako melakukan edukasi kepada ibu hamil, setelah sebelumnya dilakukan pre-test. Materi edukasi tentang pemeriksaan antenatal care, anemia kehamilan, hipertensi kehamilan, kurang energi kronis, 1.000 Hari Pertama Kehidupan serta cara pencegahannya. Edukasi dilakukan kepada masing-masing ibu hamil dengan menggunakan media edukasi berupa *flipchart* dan banner.



Gambar 3. Media Edukasi tentang 1.000 HPK



Gambar 4 dan 5. Media Edukasi Tentang Anemia kehamilan

Hasil edukasi sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Pre-Test dan Post Test Ibu Hamil di RW 04 Kelurahan Taipa Wilayah Kerja Puskesmas Mamboro Kota Palu

Hasil Pre-Post Test				
Nama	Umur (Tahun)	Nilai Pre-Test	Nilai Post-Test	Kesimpulan
Ny. Mu	26	90	100	Pengetahuan Baik
Ny. Ni	25	80	100	Pengetahuan Baik
Ny. Er	35	80	100	Pengetahuan Baik
Ny. Ru	34	80	100	Pengetahuan Baik
Ny. In	20	90	100	Pengetahuan Baik
Ny. Na	41	70	90	Pengetahuan Baik
Ny. Ir	32	70	100	Pengetahuan Baik
Ny. Zul	16	90	100	Pengetahuan Baik
Ny. Js	36	70	100	Pengetahuan Baik
Ny. Ys	20	80	100	Pengetahuan Baik
Ny. An	35	80	100	Pengetahuan Baik
Ny. Nm	27	80	100	Pengetahuan Baik
Ny. Ms	26	80	100	Pengetahuan Baik
Ny. Lo	29	90	100	Pengetahuan Baik
Ny. As	27	80	100	Pengetahuan Baik
Rata-Rata		80,6	99,3	

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa edukasi yang dilaksanakan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Rata-rata tingkat pengetahuan pre-test memang cukup baik (80,6). Setelah edukasi, rata-rata pengetahuan menjadi 99,3. Edukasi yang diberikan antara lain pentingnya mengkonsumsi tablet tambah darah (TTD), minimal 90 tablet selama kehamilan. Faktor umum yang dapat menyebabkan anemia pada kehamilan ialah kurangnya konsumsi zat besi yang berperan dalam pembentukan hemoglobin. Keadaan ini disebut dengan Anemia Defisiensi Besi. Anemia Defisiensi Besi mewakili 50% dari total kasus anemia diseluruh dunia. Selain menjalankan program pemerintah terkait dengan Tablet Tambah Darah (TTD), perlu juga dilakukan pemantauan terhadap pola konsumsi makanan pada ibu hamil (14). Makanan yang dikonsumsi oleh ibu hamil harus memiliki jumlah kalori dan zat-zat gizi yang sesuai dengan kebutuhan seperti karbohidrat, lemak, protein, vitamin, mineral, serat dan air (15). Hal ini juga bertujuan untuk menghindarkan ibu hamil dari kekurangan energi kronik (KEK).

Edukasi lainnya tentang hipertensi kehamilan. Kami menyarankan kepada ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan urin untuk mencari apakah terdapat kebocoran protein. Bila tidak ditemukan protein pada urin, maka ibu hamil disarankan mengkonsumsi obat antihipertensi selama kehamilan, dan lebih sering memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan (16). Edukasi atau pendidikan pada umumnya merupakan cara yang dapat dilakukan untuk mempengaruhi, memberikan perlindungan serta dukungan agar peserta memiliki kemampuan sesuai yang diharapkan (17). Pendidikan adalah suatu proses perencanaan yang terstruktur dan digunakan untuk memberikan dampak perubahan terhadap kepribadian seseorang yang meliputi aspek pengetahuan, sikap dan perbuatan yang berhubungan dengan tujuan hidup yang sehat baik secara individu, kelompok, maupun masyarakat. Perubahan perilaku yang diharapkan dari pendidikan kesehatan adalah dapat memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka sendiri, mencegah risiko terjadinya sakit, melindungi diri dari ancaman penyakit, serta berpartisipasi aktif dalam promosi kesehatan masyarakat (18,19).

Pengetahuan yang baik tersebut menjadi modal dasar dalam perubahan perilaku. Menurut tim pengabdian masyarakat, hasil ini menunjukkan adanya kontribusi dari berbagai media edukasi yang saat ini berbaran dan bisa diakses langsung. Kondisi ini memudahkan (*predisposing factor*) petugas kesehatan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk perilaku yang mendukung kesehatan. Masyarakat khususnya ibu hamil perlu diarahkan untuk memperbaiki pola makan dan pola asuhnya, memilih makanan yang tepat untuk kehamilannya.

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pentingnya asupan nutrisi yang adekuat untuk mencegah anemia, KEK dan faktor risiko kehamilan lainnya yang berdampak pada kelahiran anak stunting. Dengan dasar pengetahuan yang baik tersebut, maka tim pengabdian masyarakat bersama-sama puskesmas perlu sedikit upaya untuk meningkatkan pengetahuan menjadi sikap yang positif dan mendorongnya menjadi tindakan (*action*).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan hasil pengabdian masyarakat di Kelurahan Taipa :

1. Hasil pemeriksaan kesehatan menunjukkan terdapat beberapa ibu hamil yang memiliki faktor risiko tinggi kehamilan, antara lain : Anemia (33,3%), Hipertensi (20,0%), KEK (13,3%) dan Diabetes (0,67%).
2. Hasil edukasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil dari nilai rata-rata 80,6 (baik) menjadi nilai rata-rata 99,3 (sangat baik).
3. Berdasarkan hasil diatas, kami memberikan saran agar pemeriksaan kesehatan ibu hamil pada saat Antenatal Care (ANC) perlu mendapat perhatian lebih serius sehingga factor risiko kehamilan bisa di deteksi lebih dini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Puskesmas Mamboro, Penanggungjawab Gizi Puskesmas Mamboro, Bidan Kelurahan Taipa serta Kader Posyandu Anggrek yang memberikan kesempatan dan tempat untuk melaksanakan pengabdian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pimpinan Fakultas Kedokteran serta mahasiswa Kedokteran yang ikut terlibat dalam pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan RI. Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022. Jakarta: Badan Pusat Statistik; 2023.
2. Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. Palu: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah; 2021. 1-222 p.
3. Dinas Kesehatan Kota Palu. Profil Dinas Kesehatan Kota Palu. Palu: Dinas Kesehatan Kota Palu; 2021. 1-23 p.
4. United Nations Children's Fund (UNICEF). Situasi Anak di Indonesia - Tren, peluang, dan Tantangan dalam Memenuhi Hak-Hak Anak. Unicef Indonesia. Jakarta: UNICEF Indonesia.; 2020. 8-38 p.
5. Gozali A, Asokawati S. Literature Review. ANZ J Surgary. 2014;84(3):207–10.
6. World Health Organization. Millennium Development Goals (MDGs). Geneva: World Health Organization; 2016.
7. Kemenkes RI. Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2015-2019. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2015.
8. Kementrian Kesehatan RI. Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2017.
9. Kementrian Kesehatan RI. Health Sector Review Kumpulan Policy Brief Health Sector Review Kumpulan Policy Brief. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI; 2021.
10. Kementerian Kesehatan RI. Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2023.
11. Suarayasa K, Hermiyanty K, Ayu Wandira B, Rizki Ashari M, Pitriani M. Social Determinants Effect on Maternal Mortality in Central Sulawesi Province. Cent African J Public Heal. 2020;6(2):62.
12. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2020.
13. Hardiansyah, Supariasah ID. Ilmu Gizi Teori dan Aplikasi. Gizi Bayi dan Balita. Jakarta: EGC; 2017.
14. Kurniati I. Anemia Defisiensi Zat Besi (Fe) Iron Deficiency (Fe) Anemia. J Kedokt Univ Lampung. 2020;4(1).
15. Putri RD, Simanjuntak BY, Kusdalinah K. Pengetahuan Gizi, Pola Makan, dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah dengan Kejadian Anemia Remaja Putri. J Kesehat. 2017;8(3).
16. Wibowo A. Kesehatan Masyarakat di Indonesia (Konsep, Aplikasi dan Tantangan). Jakarta: PT Raja Grafindo; 2014.
17. Zuiatna D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. J Kebidanan Malahayati. Program Studi Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati; 2021;7(3):404–12.
18. Sya'diah R, Lestari S, Rahmasari D, Marhayati N, Kusmawati A, Khoirotnun Nisa P. Peran Psikologi untuk Masyarakat. Jakarta: UM Jakarta Press; 2018.
19. Notoatmodjo S. Kesehatan Masyarakat Ilmu & Seni. Rineka Cipta. Bandung: Refika Aditama; 2014.